



SUB DIREKTORAT  
STATISTIK KETENAGAKERJAAN

BUKU SAKU  
**SAKERNAS**

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL



## **KATA PENGANTAR**

Buku saku Kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019 disusun sebagai panduan praktis bagi petugas dalam melaksanakan kegiatan pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga di lapangan. Buku saku ini berisi penjelasan secara singkat mengenai tujuan, cakupan, metodologi, alur pertanyaan, dan contoh permasalahan sekaligus penyelesaian terkait kegiatan Sakernas.

Perkembangan ketenagakerjaan yang begitu pesat merupakan tantangan tersendiri bagi BPS untuk menghasilkan data tenaga kerja yang berkualitas dan terpercaya. Buku saku ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam mengatasi masalah yang terjadi di lapangan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah, yang telah bekerja keras melaksanakan kegiatan Sakernas ini.

Jakarta, Juni 2019

Direktorat Statistik  
Kependudukan  
dan Ketenagakerjaan



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. KONSEP POKOK .....	3
BAB III. METODOLOGI .....	10
BAB IV. PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN .....	13



## BAB I. PENDAHULUAN

### TUJUAN

- **Umum:** Menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan
- **Khusus:** Memperoleh estimasi data jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya seperti kegiatan formal/informal, pekerja anak, pekerjaan layak (*decent work*), dll.

### RUANG LINGKUP

- Sakernas Februari: 7.500 blok sensus atau 75.000 rumah tangga (estimasi provinsi).
- Sakernas Agustus: 30.000 blok sensus atau 300.000 rumah tangga (estimasi kabupaten/kota).



## BAB II. KONSEP POKOK

Variabel	Konsep Lama (ICLS 13)	Konsep Baru (ICLS 19)
<b>Bekerja</b>	<p>Kegiatan untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, minimal selama 1 (satu) jam <b>berturut-turut tanpa terputus</b> dalam seminggu yang lalu. Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Petani yang membudidayakan tanaman pokok yang sebagian besar hasilnya digunakan sendiri termasuk <b>bekerja</b>.</li> <li>• Pekerja profesi yang sedang tidak ada order tetapi memproduksi barang/jasa untuk rumahtangganya dikategorikan <b>bekerja</b>.</li> </ul>	<p>Kegiatan untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, minimal selama 1 (satu) jam secara kumulatif dalam seminggu yang lalu. Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Petani yang membudidayakan tanaman pokok yang sebagian besar hasilnya digunakan sendiri termasuk <b>tidak bekerja</b>.</li> <li>• Pekerja profesi yang sedang tidak ada order tetapi memproduksi barang/jasa untuk rumahtangganya dikategorikan <b>tidak bekerja</b>.</li> </ul>

Variabel	Konsep Lama (ICLS 13)	Konsep Baru (ICLS 19)
<p><b>Pengangguran</b></p>	<p>Penduduk tidak bekerja dan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seminggu yang lalu mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha. (termasuk yang hanya sedang menunggu hasil lamaran).</li> <li>• Tidak mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja (<i>future starter</i>)</li> <li>• Tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (<i>putus asa</i>).</li> </ul>	<p>Penduduk tidak bekerja dan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebulan yang lalu aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha, dan siap/bersedia bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan.</li> <li>• Tidak mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, dimulainya pekerjaan tersebut dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan kedepan, dan mengaku saat ini dalam kondisi siap/bersedia untuk segera bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan (<i>future starter</i>).</li> </ul>

Variabel	Konsep Lama (ICLS 13)	Konsep Baru (ICLS 19)
<p><b>Bukan Angkatan Kerja</b></p>	<p>Bukan Angkatan Kerja adalah Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersekolah</li> <li>• Mengurus rumah tangga</li> <li>• Kegiatan lainnya selain tidur, malas-malasan dll.</li> </ul>	<p>Bukan Angkatan Kerja dibagi dalam tiga kelompok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angkatan kerja potensial (<i>Potential Labour Force</i>), mencakup mereka yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, namun belum bersedia/siap untuk segera memulai suatu pekerjaan.</li> <li>- Tidak mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, namun mengaku bersedia/siap untuk segera memulai suatu pekerjaan. Termasuk yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa).</li> </ul> </li> <li>2. Penduduk yang</li> </ol>

Variabel	Konsep Lama (ICLS 13)	Konsep Baru (ICLS 19)
		<p>menginginkan suatu pekerjaan namun tidak sedang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha dan mengaku saat ini belum bersedia/siap untuk segera memulai suatu pekerjaan.</p> <p>3. Penduduk yang tidak menginginkan pekerjaan.</p>

Variabel	Konsep Lama (ICLS 13)	Konsep Baru (ICLS 19)
<b>Setengah Penganggur</b>	<p>Penduduk bekerja yang jam kerjanya kurang dari 35 jam seminggu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha seminggu yang lalu</li> <li>b. Tidak mencari pekerjaan karena putus asa atau sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja dan masih mau menerima pekerjaan.</li> </ol>	<p>Penduduk bekerja yang menginginkan dan siap/bersedia mengambil jam kerja tambahan dalam kurun waktu 2 minggu ke depan, dimana:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jam kerja seminggu yang lalu dan jam kerja biasanya dibawah 40 jam seminggu</li> <li>b. Jam kerja seminggu yang lalu lebih dari atau sama dengan 40 jam, namun jam kerja biasanya kurang dari 40 jam</li> </ol> <p>Jam kerja seminggu yang lalu kurang dari 40 jam, namun jam kerja biasanya lebih dari atau sama dengan 40 jam, dikarenakan penurunan aktivitas produksi tempat kerja.</p>

Contoh pertanyaan dengan referensi waktu:

- **Seminggu yang lalu:**

- Blok V.B

Rincian 5.a: kegiatan bekerja minimal 1 jam berturut-turut tanpa terputus, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Rincian 5.b: kegiatan dengan waktu terbanyak

Rincian 7: kegiatan bekerja minimal satu jam kumulatif

Rincian 8: sementara tidak bekerja

Rincian 9. Alasan utama sementara tidak bekerja

- Blok V.C Rincian 12: kegiatan mencari pekerjaan dan mempersiapkan usaha

- Blok V.D

Rincian 20: lapangan pekerjaan

Rincian 21: jenis pekerjaan

Rincian 23: jumlah jam kerja

Rincian 24.a: status pekerjaan utama

- Blok V.E Rincian 37: pekerjaan tambahan utama

- **Sebulan yang lalu:**

- Blok V.C Rincian 13.a dan b: kegiatan mencari pekerjaan dan mempersiapkan usaha

- Blok V.C Rincian 17.b: alasan utama tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha

- Blok V.D. Rincian 28: penghasilan/upah/gaji

- **Setahun yang lalu:**

Blok V.A. Rincian 1.c: lulus pendidikan tertinggi

Blok V.G Rincian 48: pernah berhenti bekerja

- **Lima tahun yang lalu:**

Blok V.A. Rincian 3: tempat tinggal

Blok V.G. Rincian 53: pengalaman bekerja di luar negeri

**Indikator Ketenagakerjaan Yang Dihasilkan  
Antara Lain:**

1. Angkatan Kerja
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
4. Pekerja Tidak Penuh
5. Pekerja Formal/Informal
6. Pekerjaan Layak (*Decent Work*)
7. Pekerja Berbasis Rumahan (*Home-Based Worker*)
8. Pekerja Anak (*Working Children*)
9. Tenaga Kerja yang Terlibat dalam Ekonomi Digital



### BAB III. METODOLOGI

- Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2019-2021 dilakukan secara panel rotasi rumah tangga, yaitu pencacahan dengan mempertahankan  $\frac{3}{4}$  kelompok sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus yang digunakan untuk estimasi tingkat provinsi ditambah dengan  $\frac{1}{4}$  kelompok sampel rumah tangga baru.
- Sampel blok sensus Sakernas estimasi kabupaten/kota (Sakernas Agustus) berjumlah 30.000 blok sensus.
- Sampel blok sensus Sakernas estimasi provinsi (Sakernas Februari) merupakan subsampel dari Sakernas Agustus estimasi kabupaten/kota yang berjumlah 7.500 blok sensus.
- Setelah dilakukan pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih, kemudian dilakukan penarikan sampel rumah tangga sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling*.

## TAHAPAN PENDATAAN

1. Pemutakhiran Rumah Tangga pada Blok Sensus terpilih. Bertujuan untuk mengetahui populasi rumah tangga di blok sensus terpilih yang hasilnya akan digunakan untuk keperluan penimbang.

**Instrumen:** SAK19.P, sketsa peta hasil *updating*

2. Pencacahan sampel rumah tangga. Bertujuan untuk mendapatkan data ketenagakerjaan dari rumah tangga terpilih.

**Instrumen:** SAK19.DSRT, SAK19.AK, sketsa peta hasil *updating*.

## BAB IV. PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN

### Metodologi

No	Permasalahan	Pemecahan
1	Peta yang digunakan saat pencacahan merupakan peta kosong dari SP/ST atau peta yang sudah pernah <i>diupdate</i> ?	Menggunakan peta yang sudah <i>diupdate</i> sebelumnya.
2	Bagaimana jika nama KRT berbeda dengan DSRT?	<p>Pada Blok I dan IV Daftar SAK19.AK nama KRT disamakan dengan DSRT, dengan dtambahkan keterangan di catatan. Misalnya, pada DSRT tertulis namanya M. Ali, maka pada Blok IV Daftar SAK19.AK tetap ditulis M.Ali, namun di catatan di tulis Muhammad Ali (Nama yang benar).</p> <p>Jika KRT benar-benar berubah (Misalnya suami meninggal kemudian istri menjadi KRT) maka permintaan merubah KRT dilaporkan melalui aplikasi <i>bridging</i> penggantian KRT. Kemudian tuliskan alasan ganti KRT pada blok catatan.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
3	<p>Setelah pemutakhiran rumah tangga, pak Abdul yang merupakan sampel Sakernas Agustus 2019 meninggal dunia. Saat pencacahan Agustus 2019, istri Pak Abdul bergabung dengan rumah tangga anak tertuanya yang berada pada BS yang sama. Apakah rumah tangga Pak Abdul tetap dicacah?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika tidak ada ART yang tersisa di rumah tangga Pak Abdul (semua ART bergabung dengan rumah tangga anak tertuanya), maka tidak dicacah (non-respon).</li> <li>2. Jika hanya istrinya yang bergabung dengan rumah tangga anak tertuanya, dan masih ada anak-anak lain yang menempati rumah Pak Abdul (masih ada ART yang tersisa), maka tetap dicacah dengan KRT yang berganti.</li> </ol>
4	<p>Rumah tangga Ahmad (KRT), Rini (istri), dan Yuli (anak) terkena sampel Sakernas. Suatu ketika pak Ahmad meninggal, kemudian Rini menikah dengan Pak Budi (ruta Pak Budi tidak terkena sampel). Apakah ruta Rini masuk ke ruta Pak Budi dan 1 sampel menjadi hilang?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika Rini dan anak-anaknya pindah ke Pak Budi, berarti ruta Ahmad kosong, sehingga dianggap <i>non respon</i>.</li> <li>2. Jika Rini (janda) menikah sehingga rutanya bergabung dengan ruta suami barunya (suami baru sebagai KRT), maka ruta Rini tersebut hilang.</li> <li>3. Jika suami baru yang bergabung dengan ruta Rini (suami menjadi ART), maka tetap dicacah.</li> </ol>

No	Permasalahan	Pemecahan
5	Jika suami (KRT) berlayar pada Agustus 2018 dan istri yang menjadi KRT, kemudian Agustus 2019 suami kembali dari berlayar, apakah ruta tersebut akan hilang?	Tidak, ruta sampel tetap tetapi KRT berganti menjadi suami.
6	Apakah rumah tangga yang non-respon pada periode sebelumnya dicacah lagi?	Iya, tetap dicacah. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan data ketenagakerjaan yang tidak hanya data panel, tetapi juga <i>cross section</i> .
7	Apakah ada renumbering nomorurut ruta hasil pemutakhiran pada kol (8) Daftar SAK19.P, pada pemutakhiran semester berikutnya?	Tidak ada renumbering
8	Rumahtangga yang pernah pindah keluar blok sensus dan kemudian kembali lagi, apakah dianggap rumahtangga baru?	Ya, dianggap rumah tangga baru.
9	Mekanisme pembulatan nomor	Pembulatan matematik

No	Permasalahan	Pemecahan
	urut rumahtangga terpilih ketika melakukan penarikan sampel manual, menggunakan pembulatan matematis atau statistik?	
10	Bagaimana mekanisme untuk penarikan sampel manual untuk remote area terkait dengan angka random?	BPS Kab/Kota bersurat melalui BPS Provinsi untuk meminta angka random untuk BS yang akan ditarik sampel secara manual dengan menyertakan alasannya, yang ditujukan kepada Subdit Pengembangan Kerangka Sampel
11	Untuk daerah sulit di Papua, apakah diperbolehkan pencacah melakukan pemuatn, sekaligus menarik sampel untuk DSRT dan melakukan Pencacahan dalam satu kali waktu, walaupun jadwal Pencacahan Belum mulai, karena waktu	Buku Pedoman pada dasarnya adalah SOP, segala sesuatu yang melanggar SOP harus dibuatkan berita acara.

No	Permasalahan	Pemecahan
	dan biaya transportasinya sangat mahal.	
12	Suami-istri bersama anak2nya tinggal di bedeng perkebunan tempat kerjanya karena mau panen, apakah semua tercatat sebagai ART?	Dalam proses updating, rumah tangga tersebut dianggap masih ada di BS tersebut, bukan di lokasi bedeng.
13	Anak yang makan bersama orang tua tetapi tinggal berbeda blok sensus, apakah masuk menjadi anggota rumah tangga orang tua nya?	Tidak. Menjadi 2 rumah tangga yang berbeda yaitu ruta anak dan ruta orang tua.
14	Untuk pemilihan paket sampel E, apakah dilakukan penarikan sampel rumah tangga kembali?	Tidak. Penarikan kelompok sampel rumah tangga E sudah dilakukan pada Februari 2019 tetapi pencetakan DSRT tetap dilakukan Agustus 2019.
15	Rumahtangga sampel yang tidak ditemukan pada Februari 2019 tetapi pada Agustus 2019 kembali lagi ke BS tersebut, bagaimana perlakuannya?	Dicacah kembali
16	Bedu KRT kerja di kota	Jika KRT (Bedu) tinggal di

No	Permasalahan	Pemecahan
	<p>A, Istri di Kota B, anak2 tinggal dirumah neneknya. Rumah bedu kosong di kota D. Sebulan sekali bedu bersama anak2 dan istrinya pulang ke rumah mereka di kota D. Bagaimana pengisian di kolom 8 SAK19.P dan bagaimana penentuan ART nya?</p>	<p>kota A, Istri tinggal di kota B, Anak-anak mereka tinggal bersama nenek di kota C, rumah mereka kosong di kota D.</p> <p>Jika rumah kosong mereka di kota D terkena updating Sakernas maka isian pada kolom 8 untuk Bedu adalah kode 5 (pindah keluar BS).</p> <p>Bedu merupakan KRT di kota A.</p> <p>Jika rumahtangga di kota C terkena sampel, maka KRTnya adalah nenek dan anak-anak Bedu merupakan ART.</p> <p>Jika istri di kota B terkena sampel, maka ART 1 orang (istri).</p> <p>Konsep yang diikuti adalah konsep penduduk.</p>
17	<p>NIK lama bagaimana pengisiannya?</p>	<p>Tetap ditulis dan gunakan sistem rata kiri.</p>

## Pencacahan

No	Permasalahan	Pemecahan
<b>BLOK I. PENGENALAN TEMPAT</b>		
1	<p><u>Rincian 10</u> Untuk pemberi informasi utama ruta tunggal yang mengalami disabilitas (seperti gangguan pendengaran, penglihatan, dll.), yang menjawab adalah tetangga atau orang lain yang tidak berasal dari ruta itu. Ada kasus sebelumnya, bahwa kejadian seperti ini digolongkan sebagai non respon. Bagaimana?</p>	<p>Jika ditemukan kasus demikian harus diusahakan sejauh mungkin tetap dicacah. Karena kasus seperti ini dapat menangkap <i>rare case</i> seperti pekerja disabilitas (kecuali gangguan jiwa). Untuk pemberi informasi haruslah tetap yang bersangkutan, meskipun yang bersangkutan menjawab dengan dibantu orang lain.</p>
2	<p><u>Rincian 10</u> Jika ada ruta, ayah dan ibunya sedang umroh/bepergian dalam waktu lama, melebihi masa pencacahan, anak-anaknya masih dibawah umur 10 th. Apakah anaknya sebagai pemberi informasi? atau anak pemberi informasi tapi</p>	<p>Dianggap non-respon.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	didampingi keluarga yg ada di dekat rumahnya? atau non respon?	
3	<u>Rincian 11</u> Untuk kasus responden yang sulit ditemui (dijangkau) dan sedang tidak berada di tempat, Apakah memungkinkan untuk melakukan wawancara atau pencacahan jarak jauh? (Baik via <i>telephone</i> , <i>videocall</i> , dll).	Tidak. SOP Sakernas adalah wawancara dengan tatap muka langsung dengan responden. Nomor HP responden digunakan membuat janji wawancara tatap muka atau kunjungan ulang.
<b>BLOK IV. KETERANGAN ART</b>		
4	<u>Kolom 2</u> Suami istri yang menjadi sopir dan pembantu dirumah majikannya bagaimana pendataannya, apakah dicacah di kampungnya sebagai KRT dan istri ikut suami dicacah di kampungnya?	Suami menjadi KRT di kampungnya, sedangkan istri menjadi ART di rumah tangga majikan
5	<u>Kolom 2</u> Misalkan dalam satu ruta, KRT bersama Istrinya tinggal di kota B (indekos) dan hanya	KRT tetap menjadi <b>KRT di kota A</b> bersama anak-anaknya. Sedangkan istrinya menjadi <b>KRT di Kota B (Istri tidak</b>

No	Permasalahan	Pemecahan
	<p> pulang setiap seminggu sekali. Mereka meninggalkan anak-anaknya dirumah mereka yang terletak di kota A.</p>	<p><b>memiliki ART).</b></p>
<p>6</p>	<p><u>Kolom 2</u> KRT yang bekerja lebih dari 6 bulan dan tidak punya tempat tinggal tidak tetap, misalnya pelaut, apakah di catat sebagai ART?</p>	<p>Jika lebih dari 6 bulan maka dianggap bukan ART.</p>
<p>7</p>	<p><u>Kolom 2</u> Apakah konsep anak angkat harus yang sah menurut hukum?</p>	<p>Tidak harus.</p>
<p>8</p>	<p><u>Kolom 3</u> Di rumah tangga Pak Amin, tinggal mantan menantu dan cucu-cucu Pak Amin (masih tinggal dalam 1 rumah tangga) Bagaimana penulisan di Blok IV?</p>	<p>Mantan menantu yang masih tinggal di ruta tsb pada Kolom 3 berkode 11 (lainnya). Cara penulisan sesuai dengan susunan ART adalah: Mantan menantu (kode 11) kemudian baru cucu-cucu (kode 6). Mereka tetap disusun berurutan sebagai keluarga batih. Beri catatan pada Blok Catatan, untuk memudahkan petugas entri.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
9	<u>Kolom 3</u> Jika pembantu rumah tangga yang bekerja pada rumah tangga adalah keponakan dari KRT, bagaimana pengisian hubungan dengan KRT di kolom (3)?	Pembantu rumah tangga (kode 9)
10	<u>Kolom 3</u> Bagi orang-orang yang berkebun tapi lahannya jauh dari rumah, dan tinggal di bedeng di kebun/ladang, apakah orang tersebut masih dianggap ART?	Ya, dianggap ART
11	<u>Kolom 3</u> Sopir/pembantu/tukang kebun yang jadi ART di ruta bersangkutan, apakah tidak dipertimbangkan sebagai KRT di kampungnya?	Jika sopir/pembantu yang menjadi KRT di rumah tangga asalnya/kampung halaman, maka perlu dilihat periode yang bersangkutan pulang ke keluarganya. Jika pulang kurang dari 6 bulan maka ia dianggap KRT di rumah tangganya di kampung, dan tidak dianggap ART di rumah tangga majikan.
12	<u>Kolom 3</u> 1. KRT yang dipenjara lebih dari 6 bulan	Kasus pertama, tidak lagi dianggap KRT

No	Permasalahan	Pemecahan
	<p>apakah masih dianggap KRT?</p> <p>2. KRT yang dirawat di rumah sakit lebih dari 6 bulan, apakah masih dianggap KRT ?</p>	<p>Kasus kedua masih dianggap KRT.</p>
13	<p><u>Kolom 4</u> Jika Responden hanya memiliki NIK lama/kurang dari 16 digit apakah diperbolehkan diisikan?</p>	<p>Boleh</p>
14	<p><u>Kolom 4</u> Di beberapa daerah di Papua, NIK hanya menggunakan surat keterangan dari Kepala Desa, dan ada kemungkinan berbeda dengan NIK dari Dukcapil. Bagaimana perlakuannya?</p>	<p>Jika diketahui ada 2 sumber NIK dari Dukcapil dan Kades, maka gunakan NIK dari Dukcapil. Jika hanya punya NIK dari Kades maka tidak perlu dicatat.</p>
15	<p><u>Kolom 4</u> Analisis mengenai NIK sejauh mana? Manfaat penulisan NIK untuk apa?</p>	<p>NIK akan dipakai analisis lebih lanjut, seperti jika data digabung dengan Susenas dan Riskesdas (Kedua survei ini juga menanyakan NIK). Bisa juga informasi ini dihubungkan ke</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
		BPJS dan Dukcapil. Ke depan bisa dipakai untuk meng-update data Dukcapil untuk pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
16	<u>Kolom 7</u> Untuk tahun lahir tidak diketahui diisikan 9999, apakah boleh didekati dari umur responden hasil probing?	Tetap isikan 9999, memperlihatkan bahwa informasi umur didapat dari hasil probing dan perkiraan terbaik bukan penghitungan.
17	<u>Kolom 7 dan 8</u> Jika Bulan lahir tidak diketahui, tahunnya di ketahui, apakah dianggap sudah ulang tahun?	Jika tanggal dan bulan tidak diketahui, maka dianggap sudah ulang tahun.
18	<u>Kolom 9</u> Jika ada anak pernah di sekolah formal sampai kelas 4, setelah kelas 5 sekolah di homeschooling, apakah dianggap belum pernah sekolah atau tidak bersekolah lagi?	Tidak bersekolah lagi

No	Permasalahan	Pemecahan
<b>BLOK VA. KARAKTERISTIK UMUM</b>		
19	<u>Rincian 1.b</u> Responden memiliki 2 ijazah misalnya S1 ekonomi dan S1 Hukum, untuk pencatatan jurusan mana yg dicatat	Sesuai dengan jawaban responden
20	<u>Rincian 1.b</u> Untuk jurusan SMK zaman dulu (SGO,SPG,dll) apakah masuk ke kode lainnya	Ya, masuk ke kode lainnya (998)
21	<u>Rincian 1.d</u> Apakah ikut bimbingan belajar (bimbel) yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu dianggap ikut pelatihan/kursus?	Ya, mengikuti bimbel di luar sekolah termasuk mengikuti kursus/pelatihan. Tetapi bimbel yg termasuk dalam program sekolah bukan termasuk kursus/pelatihan.
22	<u>Rincian 1.d</u> Siswa SMK jurusan mesin sering kali mendapatkan pelatihan bersertifikat yang diselenggarakan oleh perusahaan otomotif dan	Tidak termasuk pelatihan jika kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan terkait dengan kurikulum yang ditetapkan sekolah. Jika pelatihan tersebut bukan

No	Permasalahan	Pemecahan
	dilaksanakan dalam lingkup sekolah. Apakah kegiatan tersebut termasuk pelatihan?	bagian dari kurikulum sekolah, maka dianggap kegiatan tersebut termasuk pelatihan.
23	<p><u>Rincian 1.d</u> Pelatihan/kursus/<i>training</i> bagaimana yang dimaksud dalam Rincian 1.d?</p>	<p>Pelatihan yang bersertifikat, meskipun pelatihan tersebut tidak berhubungan dengan pekerjaan (misalnya PNS mengikuti kursus menjahit dan mendapatkan sertifikat). Tetapi untuk penulisan jurusan kursus (jika mengikuti kursus lebih dari satu), urutkan dari yang paling berhubungan dengan pekerjaan yang sekarang jika responden bekerja. Jika responden tidak bekerja, urutkan dari yang paling penting menurut pengakuan responden. Penyuluhan pertanian tidak termasuk pelatihan karena jenis kegiatannya memang bukan termasuk pelatihan.</p>
24	<p><u>Rincian 1.f</u> Untuk syarat mengikuti pelatihan online, yang dimaksud pihak penyelenggara apakah harus dari institusi/organisasi, atau</p>	<p>Untuk pelatihan online, yang penting jika ada tiga unsur (penyelenggara, kurikulum dan ujian) terpenuhi sudah termasuk pelatihan online. Tidak melihat penyelenggara itu</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	<p>boleh diselenggarakan oleh perseorangan?            Contoh: Kursus TOEFL Budi Waluyo di facebook yang sudah memiliki bahan ajar yang jelas, dan terdapat ujian secara online.</p>	<p>institusi ataupun perseorangan</p>
25	<p><u>Rincian 3</u>            Responden yang tinggal di Semarang memberi informasi bahwa 5 tahun yang lalu tinggal di Nias (Sumut).            Sementara saat ini Nias telah pecah menjadi 5 Kabupaten.            Untuk memudahkan pengawas dalam mengisi kode wilayah administrasi, dapatkan pencacah diminta untuk menuliskan nama kecamatan tempat tinggal responden 5 tahun yang lalu?</p>	<p>Boleh saja, nama kecamatan dapat dituliskan pencacah di tempat kosong atau pada Blok Catatan.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
26	<p><u>Rincian 3</u>            Pada tahun 2011, Andri tinggal di Kecamatan Alfa. Pada tahun 2014, Andri pindah ke Kecamatan Beta yang masih satu Kabupaten dengan Kecamatan Alfa, yaitu Kabupaten Gamma. Tetapi pada tahun 2015, Kabupaten Gamma mengalami pemekaran (menjadi Kabupaten Gamma dan Kabupaten Omega) sehingga Kecamatan Alfa dan Kecamatan Beta berbeda kabupaten. Apakah Andri dianggap melakukan migrasi?</p>	<p>Pencatatan di Rincian 3 tetap mengikuti wilayah administratif terbaru.</p> <p>Responden termasuk sebagai migran risen.</p> <p>Andri sekarang tinggal di Kabupaten Omega. 5 tahun yang lalu Andri tinggal di Kabupaten Gamma.</p>
27	<p><u>Rincian 4</u>            Responden mengaku bersekolah di SLB, tetapi menyatakan tidak mengalami disabilitas. Apakah diperbolehkan? Bagaimana dengan konsistensi antara Rincian 1.a dengan Rincian 4?</p>	<p>Kondisi ini bisa saja terjadi jika responden sudah sembuh. Kalau kondisi lapangan memang seperti itu, tuliskan sesuai kondisi lapangan, dan berikan catatan.</p> <p>Jika responden memakai alat bantu penglihatan dan pendengaran dan mengaku tidak mengalami kesulitan,</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
		maka dianggap tidak memiliki gangguan.
28	<u>Rincian 4.</u> Responden yang memiliki penyakit katarak apakah dianggap mengalami gangguan?	Responden dengan katarak dianggap mengalami gangguan. Jika responden sudah tidak bisa membedakan suatu objek, termasuk gangguan penglihatan kategori parah. Jika masih samar-samar, termasuk kategori sedang.
29	<u>Rincian 4</u> Buta dari kecil dianggap disabilitas atau tidak?	Ya, gangguan penglihatan kategori PARAH.
30	<u>Rincian 4</u> Bagaimana perlakuan untuk responden yang pincang akan tetapi masih bisa naik tangga, termasuk kategori apa?	Tergantung pengakuan responden, jika responden merasa tidak mengganggu fungsi, maka termasuk gangguan berjalan/naik tangga kategori sedang.
31	<u>Rincian 4</u> Bagaimana perlakuan untuk responden yang terlihat masih memakai kursi roda karena mengalami kecelakaan, akan tetapi responden mengaku baik baik saja?	Dilihat dari kondisi fisiknya dan belum dapat berjalan tanpa bantuan kursi roda, responden dikategorikan mengalami gangguan kategori sedang.

No	Permasalahan	Pemecahan
32	<p><u>Rincian 4</u>  Saat pencacahan, petugas mengamati responden yang sakit dan terlihat bisa sembuh, akan tetapi responden sendiri berkata berlawanan alias tidak bisa sembuh, bagaimana perlakuannya?</p>	<p>Tetap berpegang pada jawaban responden. Dianggap bahwa hal tersebut memang merupakan kondisi saat itu.</p>
33	<p><u>Rincian 4</u>  Terkait masalah kesulitan/gangguan, untuk menilainya dibutuhkan pengamatan, sedangkan saat pencacahan belum tentu bertemu langsung dengan responden yang bersangkutan, pemberi informasi juga belum tentu paham dengan kondisi responden sebenarnya, bagaimana solusinya?</p>	<p>Idealnya pencacahan harus bertemu responden yang bersangkutan.</p>
34	<p><u>Rincian 4</u>  Penggunaan alat bantu apakah berdasarkan penguasaan? Misal orangtuanya memakai</p>	<p>Jika hanya meminjam kacamata anaknya, maka dianggap tetap mengalami</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	kacamata anaknya utk membaca apakah dianggap tidak memiliki kesulitan krn memakai alat bantu?	kesulitan karena tidak bisa menggunakan kacamataanya sewaktu-waktu.

**BLOK VB. KEGIATAN SEMINGGU DAN SEBULAN YANG LALU**

35	<p><u>Rincian 5</u>            Di Papua banyak warga memelihara/ternak babi, bila ditanyakan menurut pengakuan responden tidak berniat untuk mencari keuntungan, tapi kalau ada yang mau beli maka akan dijual, bila tidak ada yang membeli, maka babi yang dipelihara akan dipakai sebagai keperluan adat. Apakah hal ini digolongkon sebagai bekerja atau tidak bekerja?            Responden tidak memiliki pekerjaan lain, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari diperoleh dari hasil sayur mayur di kebun.</p>	Dianggap tidak bekerja
----	--	------------------------

No	Permasalahan	Pemecahan
36	<u>Rincian 5</u> Apakah pak ogah, centeng, preman masuk konsep bekerja?	Tidak masuk bekerja
37	<u>Rincian 5</u> Apakah ngasak (memungut sisa hasil panen) dianggap bekerja?	Jika hasil ngasak untuk dijual maka termasuk bekerja, jika untuk konsumsi sendiri tidak termasuk bekerja
38	<u>Rincian 5</u> Pemilik kos-kosan hanya menerima uang sewa, tidak pernah terlibat mengelola usahanya dan tidak menanggung risiko atas kos-kosan tersebut. Apakah termasuk kategori bekerja atau sementara tidak bekerja?	Dianggap tidak bekerja dan bukan sementara tidak bekerja.  Penjelasan: pendekatan di sakernas adalah aktifitas, jika pemilik kost terima bersih saja, dan diserahkan ke pengelola kost, maka tidak dianggap bekerja, karena tidak terlibat dalam mengelola usaha, kecuali pemilik tadi biasa terlibat mengelola usaha kost dan seminggu lalu tidak mengelola maka dianggap sementara tidak kerja

No	Permasalahan	Pemecahan
39	<p><u>Rincian 5</u> Orang yang direkrut dan dilatih perusahaan dan diberi upah sebelum diangkat jd karyawan apakah masuk bekerja?</p>	Termasuk bekerja
40	<p><u>Rincian 5</u> Mengikuti acara kebaktian di Gereja setiap minggu (rutin) apakah tergolong dalam kegiatan lainnya ? Analog dengan mengikuti sholat berjamaah di masjid?</p>	Ya, termasuk kegiatan lainnya
41	<p><u>Rincian 5</u> Buruh honorer yang sudah lebih dari 3 bulan tidak kerja karena sekolah, lalu dijanjikan akan dapat bekerja kembali setelah selesai sekolah, apakah masuk kategori sementara tidak bekerja?</p>	Tidak termasuk sementara tidak bekerja.
42	<p><u>Rincian 5</u> Apakah menjual narkoba, bandar judi, PSK, pak ogah, centeng, preman masuk konsep bekerja?</p>	<p>Tidak termasuk bekerja.</p> <p>Pengamen dianggap bekerja jika memiliki keahlian bermusik.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
43	<p><u>Rincian 5</u> Apakah mungkin terdapat perbedaan antara Blok IV Kol (9) Partisipasi sekolah dan kegiatan seminggu yang lalu Rincian 5.a.2 bersekolah?</p>	<p>Mungkin. Jika kegiatan seminggu yang lalu responden bersekolah, maka partisipasi sekolah di Blok IV Kol (9) harus masih sekolah, tapi tidak berlaku sebaliknya</p>
44	<p><u>Rincian 5</u> Pergi ke warung untuk membeli sesuatu termasuk ke dalam kegiatan apa?</p>	<p>Termasuk kegiatan mengurus rumah tangga</p>
45	<p><u>Rincian 5</u> Menghadiri kenduri, acara Maulid Nabi, termasuk kegiatan apa?</p>	<p>Termasuk kegiatan lainnya.</p>
46	<p><u>Rincian 5</u> Seorang ibu berjualan warung kelontong di rumah, anaknya membantu ibunya setiap hari. Tetapi kebetulan seminggu yang lalu anak tersebut tidak membantu ibunya karena sakit, kondisi seperti ini termasuk ke sementara tidak bekerja</p>	<p>Tidak termasuk sementara tidak bekerja, karena pekerja keluarga tidak boleh sementara tidak bekerja.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	atau tidak?	
47	Ustad yang mengajar mengaji (TPA), tetapi mengatakan bahwa tujuannya bukan untuk mendapat penghasilan, walaupun warga di sekitarnya iuran untuk membayar yang bersangkutan, termasuk kegiatan bekerja atau lainnya?	Termasuk kegiatan lainnya.
48	<u>Rincian 5</u> Abdi dalem keraton apakah termasuk bekerja?	Ya, termasuk bekerja.
49	<u>Rincian 5</u> Mengurus rumah tangga di R.5.a.3 apakah dibatasi waktunya? Minimal berapa jam?	Mengurus rumah tangga (R.5.a.3), sekolah (R.5.a.2), dan kegiatan lainnya (R.5.a.4), tidak ada batasan waktu minimalnya.
50	<u>Rincian 5</u> Pemilik lahan/sawah yang lahannya dikerjakan orang lain dan tidak melakukan pekerjaan apapun, hanya menerima hasilnya saja	Pemilik lahan dianggap tidak bekerja.

No	Permasalahan	Pemecahan
	setiap bulan dari orang yang mengerjakan lahan tersebut dengan sistem bagi hasil, apakah pemilik lahan termasuk bekerja?	
51	<u>Rincian 5</u> Apakah Ketua RT termasuk bekerja?	Tergantung tujuan dari Ketua RT tersebut. Jika tujuannya memang untuk memperoleh penghasilan dan tidak mempunyai pekerjaan lain, maka termasuk bekerja. Jika mempunyai pekerjaan lain, maka dibandingkan mana yang jam kerjanya lebih banyak.
52	<u>Rincian 6</u> Responden sebelumnya adalah buruh konstruksi tetapi seminggu yang lalu menunggu ada pekerjaan, apakah dianggap sementara tidak bekerja atau tidak bekerja	Kalau dia berstatus buruh, berarti sementara tidak bekerja. Akan tetapi, dia dia pekerja bebas non pertanian dianggap tidak bekerja.
53	<u>Rincian 6</u> Petani kelapa panen 3 bulan sekali, apakah	Ya, Menunggu panen.

No	Permasalahan	Pemecahan
	dikategorikan menunggu panen?	
54	<u>Rincian 6</u> Responden yang sementara tidak bekerja karena menunggu masa tanam, apakah alasannya kode 3 atau kode 8.	Masuk ke kode 8
55	<u>Rincian 6</u> Apakah alasan cuti hanya diperuntukkan bagi yang berstatus buruh saja?	Ya
56	<u>Rincian 6.</u> Jika responden sementara tidak bekerja, kapan tertangkap di Rincian 6 atau Rincian 7.b?	Jika pekerjaan itu biasanya dilakukan minimal satu jam tanpa terputus, maka tertangkap di R.6, dan Rincian 7 tidak ditanyakan. Jika pekerjaan itu biasanya dilakukan minimal satu jam secara kumulatif, maka akan tercatat pada R.7.b.
57	<u>Rincian 6.</u> Responden yang sedang tugas belajar apakah masuk sementara tidak bekerja?	Ya, termasuk sementara tidak bekerja karena ada jaminan dia akan kembali lagi

No	Permasalahan	Pemecahan
58	<p><u>Rincian 6.</u> Yang tidak termasuk bekerja tetapi termasuk sementara tidak bekerja (konsep baru) apa?</p>	<p>Termasuk sementara tidak bekerja jika: tidak sedang bekerja, dengan lama sementara tidak bekerjanya tidak lebih 3 bulan, atau jika lebih dari 3 bulan ada jaminan dia akan kembali lagi pada tempat kerjanya</p>
59	<p><u>Rincian 6</u> Mitra BPS yang sedang tidak bekerja, apakah masuk tidak bekerja atau sementara tidak bekerja?</p>	<p>Untuk Mitra BPS biasanya ada perjanjian lisan atau tertulis. Selama rentang perjanjian kerja tersebut, walaupun seminggu lalu tidak bekerja termasuk sementara tidak bekerja. Jika tidak berada dalam rentang perjanjian kerja atau hanya menunggu informasi survei lain saja, maka dianggap tidak bekerja.</p>
60	<p><u>Rincian 6</u> Pekerja bebas tidak boleh sementara tidak bekerja, sehingga jika seminggu yang lalu tidak ada pekerjaan maka dianggap tidak bekerja. Di Rincian 47, jika pekerja bebas punya pekerjaan sebelumnya</p>	<p>Pekerja bebas dan pekerja keluarga jika seminggu yang lalu tidak ada pekerjaan dianggap tidak bekerja. Pada Rincian 47 dianggap tidak punya pekerjaan sebelumnya. Kalau pekerja bebas pindah status dari pekerja bebas pertanian ke pekerja bebas non</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	apakah dianggap punya pengalaman kerja?	pertanian atau lainnya, maka dianggap pernah punya pekerjaan.
61	<p><u>Rincian 8</u> Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh tempat kerja tetap dianggap sebagai bekerja.</p> <p>Tetapi pada R.8 terdapat alasan sementara tidak bekerja berkode 4 (sekolah/pendidikan/pelatihan). Pelatihan seperti apa yang dapat menjadi alasan sementara tidak bekerja?</p>	<p>Buruh/pegawai/karyawan yang mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh tempat kerja tetap dianggap sebagai bekerja.</p> <p>Mengikuti pelatihan yang menyebabkan seseorang dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja adalah pelatihan kerja yang diikuti oleh seseorang yang berstatus <b>non-buruh</b>.</p>
62	<p><u>Rincian.8</u> Status “AWAS” gunung berapi, membuat banyak karyawan dirumahkan. Bagaimana pengisian R.8 untuk kondisi ini?</p>	Isikan kode 8, Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, dll)
63	<p><u>Rincian 9</u> Bagaimana isian pada Rincian 9 jika seseorang yang sementara tidak bekerja dari pekerjaan sekarang namun tetap memperoleh penghasilan dari usaha lain yang ia</p>	Penghasilan/upah yang dimaksudkan dalam rincian 9 HANYA mengacu pada penghasilan/upah dari pekerjaan yang sementara ditinggalkan.

No	Permasalahan	Pemecahan
	miliki?	
64	<p><u>Rincian 9</u> Apakah petani yang sedang menunggu panen termasuk dalam kelompok pekerja yang memperoleh penghasilan selama periode sementara tidak bekerja?</p>	<p>Ya, petani menunggu panen dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan tetap dianggap memperoleh penghasilan/gaji/upah selama periode sementara tidak bekerja (R.9=1).</p>
65	<p><u>Rincian 11</u> Apakah jaminan kembali ke tempat kerja bisa secara lisan?</p>	<p>Jaminan kembali ke tempat kerja bisa dalam bentuk lisan, tidak harus berupa surat tertulis.</p>
66	<p><u>Rincian 11</u> Pegawai koperasi yang cuti hamil sebenarnya dia boleh kembali bekerja, tapi belum tentu di posisi yang sama. Bagaimana pengisian R.11 untuk kondisi ini?</p>	<p>R.11=1</p>
67	<p><u>Rincian.11</u> Jaminan untuk kembali bekerja pada unit kerja yang sama cenderung hanya untuk karyawan. Untuk usaha kecil atau petani agak kurang</p>	<p>Jaminan yang dimaksud pada R.11 bukan hanya jaminan kembali secara formal tapi juga informal. Dalam kasus ini, jika toko terbakar maka dia harus punya modal dulu untuk</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	<p>tepat. Misalnya seseorang yang memiliki toko kemudian sementara tidak bekerja karena tokonya terbakar, apakah ada jaminan untuk kembali bekerja di tokonya?</p>	<p>kembali bekerja, berarti dia tidak punya jaminan untuk kembali bekerja.</p>
<p><b>BLOK VC. KEGIATAN Mencari PEKERJAAN/MEMPERSIAPKAN USAHA</b></p>		
68	<p><u>Rincian 12</u> Mempersiapkan usaha termasuk mengumpulkan modal untuk keperluan membuka usaha, bagaimana jika aktifitas menabung tersebut telah melewati referensi waktu selama seminggu yang lalu?</p>	<p>Tetap dikategorikan ke dalam mempersiapkan usaha</p>
69	<p><u>Rincian 12 dan 13</u> Jika responden mencalonkan diri menjadi caleg dan aktif melakukan aktivitas dalam mencalonkan diri, apakah termasuk kategori mencari</p>	<p>Ya, dianggap mencari pekerjaan</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	pekerjaan?	
70	<p><u>Rincian 13a dan 13b</u> Seorang yang 3 minggu yang lalu mencari atau mempersiapkan usaha dan pada saat pencacahan pekerjaan/usahnya sudah berjalan. Apakah R13a atau R13b berkode 1?</p>	Ya
71	<p><u>Rincian 13</u> Seorang PNS mempunyai pekerjaan tambahan sebagai pengusaha bakso. Karena usaha bakso nya mulai menurun omzetnya, maka ia mempersiapkan usaha untuk membuka toko buku. Apakah yang bersangkutan termasuk mempersiapkan usaha?</p>	Tidak termasuk mempersiapkan usaha karena yang bersangkutan sudah mempunyai usaha (berstatus berusaha)
72	<p><u>Rincian 13</u> Mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha secara aktif itu apakah boleh jika yang aktif kerabat atau orang tuanya?</p>	Tidak boleh. Aktif dalam mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha harus dilakukan sendiri oleh responden yang bersangkutan

No	Permasalahan	Pemecahan
73	<p><u>Rincian 13</u> Seorang responden 3 minggu yang lalu aktif mencari pekerjaan, tetapi dalam 5 hari terakhir sudah bekerja. Bagaimana isian di R.22 untuk kasus ini?</p>	<p>R.13.a = 1 (aktif mencari pekerjaan)</p> <p>R.22 berkode 1 dengan isian '00', kemudian beri catatan bahwa responden baru bekerja 5 hari.</p>
74	<p><u>Rincian 14</u> Responden sudah mempersiapkan usaha sudah 9 bulan dan mencari pekerjaan sudah satu bulan dalam waktu bersamaan, bagaimana pengisian di R14?</p>	<p>Dicatat yang waktu terlama yaitu 9 bulan waktu mempersiapkan usahanya.</p>
75	<p><u>Rincian 17.a/17.b</u> Alasan utama tidak bekerja karena tidak ada internet termasuk ke pilihan mana? Kurangnya infrastruktur atau lainnya?</p>	<p>Kurang infrastruktur.</p>
76	<p><u>Rincian 17.a/17.b</u> Alasan utama tidak mencari atau mempersiapkan usaha terkait putus asa harus lebih dari sekali mencari kerja?</p>	<p>Ya</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
77	<u>Rincian 17.a/17.b</u> Responden yang sudah tua/jompo dan tidak mampu melakukan pekerjaan termasuk alasan kode berapa?	Kode 13, Tidak mampu melakukan pekerjaan.
78	<u>Rincian 17.a dan 17.b</u> Responden yang sudah tua tapi sebenarnya bekerja atau mampu melakukan pekerjaan termasuk ke kode berapa?	Kode 12
79	<u>Rincian 17.a dan 17.b</u> Untuk alternatif jawaban masih kecil/belum cukup umur, apakah ada batasan umurnya	Dibawah 10 tahun
<b>BLOK VD</b>		
80	<u>Rincian 20</u> Apakah kategori lapangan usaha untuk penghasil kopra dari kebun kelapa milik sendiri?	Jika pencacahan sedang panen atau masa tanam, maka masuk ke pertanian. Jika pencacahan sedang dalam proses membuat kopra, maka masuk ke industri.
81	<u>Rincian 21</u> KBJI untuk statistisi?	Jika statistisi merangkap struktural di kantor/instansi termasuk manajer. Konsep

No	Permasalahan	Pemecahan
		<p>manajer yaitu minimal punya 1 buruh tetap yang dibayar (di perusahaan, yang membayar bukan manajernya)</p> <p>Jika mitra/pewawancara survei masuk ke 4227</p>
82	<p><u>Rincian 22</u> Jika responden berubah status pekerjaan, misalnya dari pekerja keluarga menjadi petani berusaha sendiri, lamanya bekerja dihitung mulai dari status pekerjaan yang mana?</p>	<p>Lama bekerja dihitung sejak memulai pekerjaan sekarang, yaitu sejak menjadi petani berusaha sendiri.</p>
83	<p><u>Rincian 22b</u> Apakah pengisian bulan di R.14 mengikuti R.22b?</p>	<p>Ya, pembulatan mengikuti tata cara pada R.22.b</p>
84	<p><u>Rincian 22</u> Jika berjualan di warung jam kerja totalnya berapa?</p>	<p>Dari buka warung sampai sampai warung tutup, <u>dikurangi</u> dengan waktu yang digunakan untuk kegiatan lainnya</p>
85	<p><u>Rincian 22</u> Bagaimana perbedaan waktu mulai bekerja pns dan pegawai swasta?</p>	<p>Waktu mulai bekerja <b>Swasta:</b> Sesuai dengan mulai bekerja di tempat pekerjaan terakhir <b>PNS:</b> Terhitung mulai CPNS meskipun berpindah instansi</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
86	<p><u>Rincian 23</u>  Responden baru mulai bekerja 3 hari yang lalu selama 18 jam. Bagaimana pengisian jam kerja biasanya?</p>	<p>Disamakan dengan jam kerja aktualnya yaitu 18 jam</p>
87	<p><u>Rincian 23</u>  Apakah jumlah jam kerja bisa diisi kurang dari 1 jam, untuk konsep ICLS 13, contoh jika membantu suami berjualan hari senin selama 1,5 jam hari selasa 0,5 jam. Apakah jam kerja 0,5 dimasukkan sebagai jam kerja? Bagaimana pengisian jam kerjanya apakah 1,5 jam atau 1,5 jam ditambah 0,5 jam menjadi 2 jam</p>	<p>Tidak, sesuai buku pedoman pengawas Hal 36 poin 3 bahwa minimal isian dari kotak adalah nol atau <math>\geq 1</math>. Diisikan 1,5 jam saja dan 0,5 jam tidak dihitung karena tidak memenuhi konsep 1 jam berturut- turut</p>
88	<p><u>Rincian 24</u>  Bagaimana membedakan pekerja bebas, buruh dan berusaha sendiri?</p>	<p><b>Pekerja bebas:</b> majikannya lebih dari satu atau berganti-ganti dalam sebulan terakhir dan yang bersangkutan tidak menanggung risiko.  <b>Buruh:</b> syaratnya memperoleh gaji tetap tiap bulan/minggu/hari, majikannya boleh lebih dari satu tapi tetap</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
		dalam sebulan terakhir. <b>Berusaha sendiri:</b> Mengerjakan, mengatur dan mengontrol usahanya sendiri, menanggung risiko, tidak mempunyai majikan.
89	<u>Rincian 24</u> A adalah Driver gojek meminjamkan akunya ke B karena hanya mencari poin saja, sedangkan B yang menjalankan gojek Apakah A termasuk bekerja?	Tidak bekerja
90	<u>Rincian 24</u> Apakah yang disebut buruh itu adalah yang gajinya tetap setiap bulan saja? Bagaimana jika buruh yang dibayar setiap minggu	Penekanan pengertian untuk buruh adalah majikan satu atau lebih dan tetap selama sebulan terakhir, maksud tetap adalah kepastian mendapat gaji, walaupun sistem pembayaran harian. Gaji tetap bisa bulanan, mingguan bahkan harian.
91	<u>Rincian 24</u> Jika seorang pembatik yang memperkerjakan pembatik lain, bagaimana status pekerjaannya?	Pembatik yang mengajak pembatik lain sebagai karyawannya statusnya "berusaha dibantu buruh"  Pembatik lain yang diajak

No	Permasalahan	Pemecahan
		sebagai karyawan adalah buruh/karyawan
92	<p><u>Rincian 24</u>            Petani bawang yang memperoleh penghasilan dengan cara bagi hasil setelah panen dan saat pencacahan belum panen. Bagaimana pengisian pendapatan sebulan yang lalu?</p>	<p>Jika sudah pernah panen sebelumnya, isikan berdasarkan pendekatan hasil panen terakhir. Jika belum pernah panen sama sekali isikan nol.</p>
93	<p><u>Rincian 24</u>            Bagaimana batasan mengenai pekerja keluarga, apakah bisa pekerja keluarga bekerja untuk rumah tangga lain?</p>	<p>Bisa saja rumah tangga orang lain yang masih keluarganya. Intinya pekerja keluarga itu tidak dibayar.</p>
94	<p><u>Rincian 24</u>            Apa status pekerjaan untuk buruh cuci?</p>	<p>Jika tidak tinggal di rumah tangga majikan, gaji tetap, dan majikannya tetap dalam sebulan terakhir (walaupun majikannya banyak) maka masuk buruh.</p> <p>Pekerjaan utama adalah pada pekerjaan dengan waktu terbanyak di salah satu majikan. Pekerjaan tambahan utama</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
		<p>adalah pada pekerjaan dengan waktu terbanyak kedua pada majikan yang lain.</p> <p>Jika tidak tinggal di rumah tangga tersebut dan majikannya berganti-ganti dalam sebulan terakhir termasuk ke pekerja bebas.</p>
95	<p><u>Rincian 24</u> Bagaimana dengan Tukang pijat yang berusaha sendiri, tetapi dalam sebulan yang lalu konsumennya hanya satu orang?</p>	<p>Termasuk ke dalam status berusaha sendiri.</p>
96	<p><u>Rincian 26</u> Jika di <i>counter</i> penjualan pulsa ada catatan nomor hp dan jumlah pulsa yang dibeli, apakah dapat dikategorikan sebagai pembukuan atau tidak?</p>	<p>Dianggap “Tidak ada pembukuan tertulis” (kode 1).</p> <p>Namun perlu dilakukan probing lanjutan untuk menggali informasi apakah ada pembukuan lain yang mencatat pemasukan dan pengeluaran.</p>
97	<p><u>Rincian 27</u> Apakah R.27 hanya untuk yang status pekerjaan berusaha (status pekerjaan 1, 2 atau 3)?</p>	<p>Tidak, untuk semua status.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
98	<p><u>Rincian 28</u> Apakah tunjangan harus berupa uang, karena di kerja di perkebunan kepala sawit, jika hari kerja mencukupi 20 hari, maka akan diberikan beras 17 kg, apakah ini termasuk tunjangan kinerja dan harus dimasukkan dalam komponen upah/gaji</p>	Tidak termasuk tunjangan
99	<p><u>Rincian 28.c</u> Jika buruh pada saat pencacahan sementara tidak bekerja, akan tetapi sebenarnya sudah lama bekerja, bagaimana isian upahnya?</p>	Untuk upah, diisi dengan yang biasanya didapat oleh responden.
100	<p><u>Rincian 29</u> Jika buruh harian tetapi gajinya dibayarkan tiap bulan bagaimana isian sistem pembayaran pada R.29?</p>	Sistem pembayaran harian (kode 3)
101	<p><u>Rincian 29</u> Jika bekerja dengan dibayar per satuan hasil, tetapi gajinya di transfer setiap akhir bulan, sistem pembayarannya</p>	Per satuan hasil.

No	Permasalahan	Pemecahan
	termasuk per satuan hasil atau bulanan?	
102	<u>Rincian 30</u> Jika jaminan kesehatan disediakan perusahaan tapi ternyata pembayarannya dipotong dari upah/gaji pegawai, apakah tetap dianggap memberikan jaminan?	Selama difasilitasi oleh perusahaan, tetap dianggap memberikan jaminan kesehatan (R.30a kode 1)
103	<u>Rincian 30</u> Apakah PNS <b>pasti</b> mempunyai jaminan Kesehatan, Kecelakaan Kerja, dan kematian?	Ya
104	<u>Rincian 30</u> PNS yang belum punya BPJS, tetap dianggap punya jaminan atau tidak?	ASN PNS pasti punya semua jaminan. Tetapi ASN PPPK tidak mempunyai jaminan pensiun.

No	Permasalahan	Pemecahan
105	<p><u>Rincian 31</u>            Di sebagian wilayah, ada kebiasaan menyuruh pekerja bebas (contoh: pekerja tandur) hanya dengan memberi pekerjaan secara lisan saja tanpa ada kesepakatan lisan tentang upah dsb, karena si pemberi kerja sudah mengetahui besaran upah di wilayah tersebut. Termasuk perjanjian kerja dengan lisan atau tidak ada perjanjian kerja?</p>	<p>Termasuk tidak ada perjanjian kerja.</p> <p>Jika perjanjian lisan harus ada akad seperti jumlah, kualitas, lama kerja &amp; upah.</p>
106	<p><u>Rincian 32</u>            Pertanyaan mengenai keikutsertaan dalam serikat pekerja apakah merujuk pada pekerjaan utama?</p>	Ya
107	<p><u>Rincian 32</u>            Bagaimana jika Serikat Pekerja yang diikuti responden adalah pada pekerjaan tambahan?</p>	R.32=2, karena mengacu pada pekerjaan utama.

No	Permasalahan	Pemecahan
108	<p><u>Rincian 33</u>            Terkadang ada penduduk yang tidak tahu bahwa ada dana desa untuk padat karya, terkadang program padat karya juga bukan dari dana desa. Bagaimana perlakuan untuk kondisi ini?</p>	<p>Apapun jawaban responden kita catat, kemudian setelah pencacahan perlu dievaluasi apakah desa ini mendapat dana desa dan ada program padat karya yang berasal dari dana desa atau tidak.</p>
109	<p><u>Rincian 33</u>            Bagaimana jika responden ikut program padat karya tapi dia tidak tahu berasal dari dana desa atau tidak?</p>	<p>Isikan kode 3 (tidak tahu)</p>
110	<p><u>Rincian 34</u>            Untuk buruh kuli bangunan yang dipekerjakan rumah tangga apakah masuk institusi usaha rumah tangga atau rumah tangga, karena dia pekerja bebas seharusnya institusi rumah tangga?</p>	<p>Kode 6 (usaha perorangan/ usaha rumah tangga)</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
111	<p><u>Rincian 34</u> Untuk penyedia les privat masuk ke institusi mana?</p>	Kode 6 (usaha perorangan/ usaha rumah tangga)
112	<p><u>Rincian 34</u> Kenek tukang bangunan mengerjakan rumah seseorang secara borongan bersama tukangnyanya, jawaban R 34 untuk si kenek tsb apakah instansinya usaha perorangan atau rumah tangga?</p>	Kode 6 (usaha perorangan/ usaha rumah tangga)
113	<p><u>Rincian 34</u> Apakah koperasi harus berbadan hukum?</p>	Tidak harus berbadan hukum
114	<p><u>Rincian 34</u> Seorang satpam terdaftar pada perusahaan <i>outsourcing</i>, kemudian disalurkan untuk bekerja di perusahaan industri. Maka institusi tempat dia bekerja di mana?</p>	Di perusahaan <i>outsourcing</i>

No	Permasalahan	Pemecahan
115	<p><u>Rincian 35</u>            Batasan rumah itu seperti apa? Orang yang memiliki kandang sapi di pekarangan dan bekerja di sana maka lokasi kerjanya dimana? rumah atau kandang?</p>	<p>Sebatas pekarangan, maka masuk sebagai rumah sendiri</p>
116	<p><u>Rincian 36.a</u>            PNS BPS Pusat yang sedang tugas belajar di Yogyakarta, di mana tempat kerjanya?</p>	<p>PNS tersebut sementara tidak bekerja.            Lokasi kerja di kantornya, pulang dan pergi disesuaikan dengan kebiasaan saat kerja di Jakarta.</p>
117	<p><u>Rincian 36</u>            Jika dalam seminggu lalu bekerja di pasar yang berbeda, hari senin di pasar A, hari selasa di pasar B sesuai hari pasaran, dimana tempat kerjanya?</p>	<p>Tempat kerja seminggu yang lalu adalah pasar yang terjauh dari rumah responden.</p>
118	<p><u>Rincian 36.c</u>            Untuk pedagang keliling, bagaimana jarak tempuh dari rumah ke tempat kerjanya?</p>	<p>Dihitung dari rumah sampai jarak terjauh lokasi berjualan</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
119	<u>Rincian 36.c</u> Untuk pelaut bagaimana menghitung jarak pulang-pergi dari rumah ke tempat kerja?	Untuk jarak dan lokasi kerja pelaut, hitung dari rumah sampai ke pelabuhan/dermaga/tempat kapal berlabuh/ditambatkan.
120	<u>Rincian 36.e</u> Bagaimana jika ke tempat kerja menumpang kendaraan pribadi teman apakah isian rincian ini?	Transportasi pribadi kode 3

#### **BLOK V.E PEKERJAAN TAMBAHAN UTAMA**

121	<u>Rincian 37</u> Apakah jika seseorang sedang cuti maka pekerjaan yang dicutikan menjadi pekerjaan tambahan dan yang tambahan jadi utama?	Ya, memang demikian adanya, gunakan konsep tersebut. Ini kasus khusus terutama terkait pegawai tetap seperti PNS.
122	<u>Rincian 37</u> Apakah hal ini juga berlaku bagi tenaga kerja informal, misalnya responden biasanya berjualan bakso, namun seminggu yang lalu tidak jualan karena tidak ada pasokan daging, untuk	Ya, pekerjaan utamanya adalah tukang bangunan, pekerjaan tambahan adalah tukang bakso.

No	Permasalahan	Pemecahan
	mengisi waktunya dia bekerja sebagai buruh bangunan?	
123	<p><u>Rincian 37</u> Ketika PNS cuti, bekerja sebagai gojek (3 jam seminggu) dan jual pulsa (2 jam seminggu). Mana yang pekerjaan utama dan mana yang tambahan utama?</p>	<p><b>Kondisi 1:</b> Jika gojek dan jual pulsa dilakukan tanpa terputus (konsep lama) maka Pekerjaan utamanya adalah <b>gojek</b>, pekerjaan tambahan utama adalah jual pulsa. PNS tidak tercatat.</p> <p><b>Kondisi 2:</b> Jika gojek dan jual pulsa dilakukan kumulatif (konsep baru), maka pekerjaan utama adalah PNS, pekerjaan tambahan gojek.</p> <p><b>Kondisi 3:</b> Jika gojek tanpa terputus, jualan pulsa kumulatif, maka pekerjaan utama adalah gojek, pekerjaan tambahan adalah PNS.</p> <p><b>Kondisi 4:</b> Jika gojek kumulatif, jual pulsa tanpa terputus maka pekerjaan</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
		utama adalah jual pulsa dan pekerjaan tambahan adalah PNS.
124	<p><u>Rincian 37</u>            Bagaimana isian Rincian 37 tentang pekerjaan tambahan, jika seseorang memiliki pekerjaan/usaha tambahan namun jam kerja selama seminggu yang lalu tidak memenuhi syarat minimal 1 jam berturut-turut?</p>	<p>Jika pekerja itu memiliki pekerjaan tambahan yang tidak dilakukan minimal 1 jam berturut-turut maka Pengisian R.37.a kode 2, dan R.37.b kode 1 (jika kumulatif minimal 1 jam)</p>
<b>BLOK. VF. JAM KERJA SELURUH PEKERJAAN</b>		
125	<p><u>Rincian 44</u>            Jam kerja seluruhnya dihitung dari pekerjaan utama dan tambahan utama atau juga pekerjaan tambahan-tambahan lainnya?</p>	<p>Dihitung dari seluruh pekerjaan yang dimiliki responden, dari utama, tambahan utama hingga tambahan-tambahan lainnya.</p>
<b>BLOK V.G PENGALAMAN KERJA</b>		
126	<p><u>Rincian 47</u>            Pekerja bebas dianggap tidak punya pengalaman kerja, benarkah demikian?</p>	<p>Benar.            Selama tidak berpindah status pekerjaan maka dianggap tidak punya pengalaman kerja</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
127	<p><u>Rincian 47</u>            Bagaimana dengan pekerja bebas yang sebelumnya pernah berstatus berusaha sendiri?</p>	<p>Maka dia pernah mempunyai pekerjaan sebelumnya (R.47=1).            Jika dari awal kerja sampai sekarang hanya menjadi pekerja bebas maka R.47=2</p>
128	<p><u>Rincian 47</u>            Ketika anak-anak responden turut membantu pekerjaan orang tua (pekerja keluarga). Apakah hal tersebut dianggap sebagai pengalaman kerja?</p>	<p>Ya, mempunyai pengalaman kerja.</p>
129	<p><u>Rincian 47</u>            Responden sebelumnya adalah pekerja keluarga (membantu orang tua di sawah), dan saat pencacahan responden bekerja di sawah milik sendiri, apakah isian R.47</p>	<p>Berkode 1. Karena responden sudah berubah status pekerjaan dari pekerja keluarga menjadi berusaha sendiri.</p>
130	<p><u>Rincian 47</u>            Seorang kasir KFC pindah ke McD, apakah termasuk memiliki pekerjaan utama</p>	<p>Dianggap pindah pekerjaan (mempunyai pekerjaan utama sebelumnya), karena manajemennya sudah berbeda.</p>

No	Permasalahan	Pemecahan
	sebelumnya?	Lamanya bekerja dihitung sejak pindah dari KFC ke McD, yaitu lama pekerjaan terakhir.
131	<p><u>Rincian 48</u>  <b>Tukang batu</b> (bukan kuli) pernah berhenti kerja 2 bulan karena sakit. Setelah sembuh, ia memulai perkerjaan sebagai <b>tukang kayu</b> (bukan kuli). Apakah dianggap pernah berhenti/pindah pekerjaan?</p>	Dianggap pernah berhenti bekerja.
132	<p><u>Rincian 49</u>  Alasan berhenti dari pekerjaan sebelumnya karena pensiun, termasuk ke dalam alasan kode berapa?</p>	Kode 5. Habis masa kerja

## KBLI

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertanian/ perkebunan/ pembibitan + jenis komoditas disebutkan secara lengkap.</li><li>• Peternakan/ budidaya/ pembibitan + jenis ternak disebutkan lengkap (misal sapi potong, sapi perah, ayam pedaging, dll).</li><li>• Perburuan/ penangkapan/ penangkaran + jenis komoditas (tumbuhan/ satwa liar) disebutkan lengkap.</li><li>• Pengusahaan / pembibitan/ pemanenan/ pemungutan + jenis komoditas kehutanan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Usaha peternakan itik (Kode 01464)</li><li>• Peternak sapi yang memberikan pelayanan tambahan berupa pemotongan sapi (Kode 01411)</li><li>• Penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan buah naga (Kode 01132)</li><li>• Penangkaran anggrek hutan (Kode 01726)</li><li>• Budidaya ikan nila (Kode 03223)</li><li>• Jasa</li></ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penangkapan/ budidaya/ pembesaran/ pembenihan + jenis komoditas perikanan + laut/ air tawar/ air payau + lokasi (di laut/ perairan umum/ kolam/ keramba/ lainnya)</li> <li>• Jasa penunjang + pertanian/ kehutanan/ perikanan + sebutkan kegiatan/ lapangan usaha lengkapnya</li> </ul>	<p>pengoperasian traktor untuk membajak sawah (Kode 01619)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mantri hewan ternak sapi perah (Kode 01621)</li> </ul>
B. Pertambangan dan penggalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertambangan/ penggalian + barang tambang/ galian</li> <li>• Ekstraksi + tanah/garam</li> <li>• Jasa penunjang pertambangan + sebutkan kegiatan/ lapangan usaha lengkapnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggalian batu kecubung di bukit Balai Riam (Kode 08101)</li> <li>• Membuat garam (Kode 08930)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
C. Industri Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat/ memproduksi + jenis produk yang dihasilkan + bahan baku</li> <li>• Reparasi/ perawatan/ pemasangan + jenis mesin/ peralatan industry + fungsi</li> <li>• Reparasi/ perawatan alat angkutan + jenis (selain sepeda, mobil, dan sepeda motor)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan kue bika ambon (Kode 10710)</li> <li>• Pembuatan barang dari batu marmer untuk pajangan (Kode 23963)</li> <li>• Teknisi mesin kereta api di Balai Yasa Manggarai (Kode 33121)</li> <li>• Pemotongan unggas yang dilakukan oleh rumah potong hewan (RPH) (Kode 10120)</li> </ul>
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengoperasian sistem + Pembangkit/ Transmisi/ Distribusi + tenaga listrik</li> <li>• Pengadaan/ distribusi + gas alam/ buatan / biogas</li> <li>• Produksi/ distribusi +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa pengoperasian pembangkit listrik tenaga air (Kode 35101)</li> <li>• Distribusi listrik untuk dialirkan ke rumah</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	air panas/ dingin/ es • Jasa penunjang kelistrikan + jenis kegiatan penunjang	tangga (Kode 35102) • Produksi es batu untuk pengawetan ikan (Kode 35302)
E. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, Pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	• Penampungan/ penjernihan/ penyaluran + air minum/ air baku • Pengelolaan/ pengumpulan/ pembuangan/ daur ulang + air limbah/ sampah + jenis limbah/ sampah • Aktivitas remediasi lainnya + sebutkan jenis aktivitasnya • Aktivitas penunjang yang terkait	• Penyaluran air minum ke rumahtangga (PDAM) (Kode 36001) • Pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (Kode 38211)
F. Konstruksi	• Konstruksi gedung + jenis gedung (tempat tinggal/ perkantoran/ industry, dll)	• Pembangunan gedung gelanggang olah raga (Kode

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi sipil + jenis (jalan/ rel/ jembatan/dll)</li> <li>• Instalasi + sistem kelistrikan/ air (perpipaan)/ lainnya</li> <li>• Pemasangan bangunan prafabrikasi + jenis bangunannya</li> <li>• Pembongkaran dan penyiapan lahan</li> <li>• Konstruksi khusus lainnya + penyelesaian bangunan/ pemasangan pondasi/ dll</li> </ul>	<p>41018)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan pembangkit listrik (Kode 42213)</li> <li>• Usaha pemasangan instalasi listrik di rumah tempat tinggal (Kode 43211)</li> <li>• Pembangunan rumah untuk tempat tinggal (Kode 41011)</li> <li>• Usaha penyewaan bulldozer untuk kegiatan konstruksi bangunan dengan operatornya (Kode 43905)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
<p>G. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perdagangan + besar/ eceran + mobil/ motor/ suku cadangnya + baru/ bekas</li> <li>• Reparasi dan perawatan + mobil/ motor</li> <li>• Perdagangan atas dasar balas jasa/ kontrak + besar/ eceran + jenis barang</li> <li>• Perdagangan besar + sebutkan komoditasnya secara jelas</li> <li>• Perdagangan eceran + sebutkan komoditasnya secara jelas+ lokasi (di toko/ kaki lima/ los pasar)</li> <li>• Perdagangan eceran + berbagai macam barang + utamanya makanan, minuman dan tembakau/bukan + lokasi (di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perdagangan eceran ban mobil dan aksesoris mobil (Kode 45302)</li> <li>• Reparasi sepeda motor (Kode 45407)</li> <li>• Perdagangan besar beras (Kode 46311)</li> <li>• Perdagangan eceran pakaian di toko Modis (Kode 47711)</li> <li>• Perdagangan eceran berbagai macam bahan makanan kebutuhan pokok di minimarket (Kode 47111)</li> <li>• Perdagangan eceran peralatan listrik</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	supermarket/ minimarket/ lainnya) • Perdagangan eceran + selain di toko, kaki lima dan los pasar (misal melalui pemesanan pos dan internet dan tempat lainnya) + jenis komoditas	di los pasar Senen (Kode 47862) • Menjual microwave melalui facebook (Kode 47913) • Perdagangan sepatu secara online melalui instagram (Kode 47912) • Perdagangan eceran daging sapi di gedung pasar modern (Kode 47214) • Pedagang daging kambing yang melakukan pemotongan kambing sendiri (Kode 47214)
H. Pengangkutan dan	• Angkutan + jenis moda + bertrayek/	• Angkutan ojek motor (Kode

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
pergudangan	<p>tidak + jarak ( tuliskan secara lengkap misalnya jauh/ antarprovinsi/ luar negeri/ penyeberangan, dll) + penumpang/ barang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergudangan + jenis aktivitas (pergudangan dan penyimpanan/ cold storage/ bounded warehouse dll)</li> <li>• Pengoperasian fasilitas penunjang angkutan + darat/ perairan/ kebandarudaraan/ kargo/ JPT/ ekspedisi/ dan lainnya + sebutkan jenis kegiatan</li> <li>• Layanan pengiriman + jenisbarang (surat/ barang lainnya) + melalui pos/ kurir + pemerintah/ swasta</li> </ul>	<p>49424)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angkutan metromini T-53 (Kode 49413)</li> <li>• Pergudangan di Pelabuhan Belawan (kode 52101)</li> <li>• Aktivitas di Stasiun Kereta Api Tugu (Kode 52212)</li> <li>• Layanan pengiriman paket melalui kurir (counter TIKI) (Kode 53201)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
<p>I. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan jasa penginapan + waktu (jangka pendek seperti harian/ mingguan/ lainnya) + jenis akomodasi (misal hotel bintang, melati, villa, dll)</li> <li>• Penyediaan makanan/ minuman + jenis usaha (restoran, kedai, bar, dll) + jenis (makanan/ minuman)</li> <li>• Jasa catering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha penyediaan kos-kosan (Kode 55900)</li> <li>• Pedagang pecel lele di kedai (Kode 56103)</li> <li>• Bisnis online yang hanya menyediakan portal, tidak memiliki barang sendiri yang dijual, contoh : olx, bukalapak (Kode 63120)</li> <li>• Penjual sate keliling (Kode 56104)</li> <li>• Penyediaan jasa penginapan (di rumah pemilik) harian wisatawan di</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
		Kawasan Wisata (Kode 55130)
J. Informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan + jenis barang</li> <li>• Produksi/ pasca produksi/ distribusi + film/ video/ rekaman suara/ dll</li> <li>• Pemutaran film</li> <li>• Penyiaran/ pemrograman + radio/ program televisi + pemerintah/ swasta</li> <li>• Penyediaan telekomunikasi + dengan kabel/ tanpa kabel/ satelit/ lainnya + jenis jasa yang disediakan</li> <li>• Pemrograman/ konsultasi + jenis aplikasi/ konsultasi</li> <li>• Jasa informasi + pengolahan data/</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan buku cerita anak (Kode 58110)</li> <li>• Penyiaran radio swasta (Kode 60102)</li> <li>• Usaha Warnet (Kode 61994)</li> <li>• Programmer video game (Kode 62011)</li> <li>• Usaha penjualan pulsa voucher atau elektrik (Kode 61999)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	portal web/ lainnya + sebutkan kegiatan	
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas bank + umum/ lainnya + pemerintah/ swasta + konvensional/ syariah + devisa/ nondevisa</li> <li>• Aktivitas Koperasi simpan pinjam/ Lembaga Keuangan Mikro + konvensional/ syariah</li> <li>• Aktivitas Perusahaan holding</li> <li>• Aktivitas Pembiayaan + anjak piutang/ konsumen/ kartu kredit/ nonleasing lain</li> <li>• Aktivitas Trust, pembiayaan dan sejenisnya</li> <li>• Aktivitas Pegadaian</li> <li>• Aktivitas Lembaga penjaminan</li> <li>• Aktivitas Sewa guna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas di BNI (Kode 64121)</li> <li>• Aktivitas asuransi jiwa syariah (Kode 65112)</li> <li>• Agen asuransi (Kode 66221)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	<p>dengan hak opsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas Asuransi/ reasuransi + jiwa/ nonjiwa + konvensional/ syariah</li> <li>• Aktivitas Dana pensiun + pemberi kerja/ lembaga keuangan</li> <li>• Aktivitas Agen/ broker/ pialang + asuransi/ reasuransi</li> <li>• Jasa penunjang + sebutkan lengkap kegiatannya</li> </ul>	
L. Real Estate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan/ pembelian/ penyewaan/ pengoperasian + tanah/ jenis bangunan + milik sendiri/ sewa</li> <li>• Pengelolaan kawasan + industry/ pariwisata/ lainnya</li> <li>• Real estat atas dasar balas jasa/ kontrak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha kontrakan rumah (Kode 68200)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
M. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan jasa + terkait dengan hukum (pengacara, notaris, konsultan, dll)</li> <li>• Penyediaan jasa + sebutkan kegiatan (terkait dengan akuntansi dan pembukuan )</li> <li>• Aktivitas kantor pusat</li> <li>• Aktivitas konsultasi manajemen + pariwisata/ transportasi/ lainnya</li> <li>• Penyediaan jasa analisis dan uji teknis + jenis analisis/ pengujian</li> <li>• Penelitian dan pengembangan + jenis ilmu pengetahuan</li> <li>• Aktivitas periklanan</li> <li>• Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat</li> <li>• Aktivitas fotografi</li> <li>• Aktivitas kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengobatan hewan piaraan oleh dokter hewan (Kode 75000)</li> <li>• Kantor Pengacara <i>Otto and Associates</i> (Kode 69101)</li> <li>• Arsitektur gedung mall (Kode 71101)</li> <li>• Fotografer pesta pernikahan (Kode 74201)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	hewan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas jasa profesional lainnya</li> </ul>	
N. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi + jenis barang</li> <li>• Aktivitas + penyeleksian/ penempatan/ penyediaan/ manajemen + tenaga kerja + dalam/ luar negeri</li> <li>• Aktivitas + agen/ biro perjalanan + wisata/ bukan wisata</li> <li>• Jasa pariwisata lainnya + sebutkan kegiatan</li> <li>• Aktivitas + keamanan/ sistem kemanan/ penyelidikan + sebutkan kegiatan</li> <li>• Penyediaan jasa + kebersihan/</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agen perjalanan wisata (Kode 79111)</li> <li>• Jasa kebersihan gedung perkantoran (Kode 81210)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	perawatan/ pemeliharaan/ penunjang + gedung/ bangunan/ industry dll <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penunjang usaha dan kantor + sebutkan kegiatan</li> <li>• Aktivitas event organizer dan sejenisnya</li> </ul>	
O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pemerintah + bidang (administrasi/ pertahanan dan keamanan/ kesehatan/ pendidikan/ dll) + nama lembaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota DPR-RI (Kode 84111)</li> <li>• TNI Angkatan Darat (Kode 84222)</li> </ul>
P. Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan jasa Pendidikan + anak usia dini/ dasar/ menengah/ tinggi + jenis lembaga pendidikannya + swasta/ pemerintah</li> <li>• Penyediaan jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru taman kanak-kanak swasta (Kode 85132)</li> <li>• Pengajar di lembaga bimbingan belajar (85495)</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	Pendidikan lainnya + olahraga/ rekreasi/ kebudayaan dll • Jasa penunjang pendidikan	
Q. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	• Pelayanan kesehatan + jenis fasilitas (puskesmas/ rumah sakit/ klinik) + swasta/ pemerintah • Pelayanan kesehatan praktik dokter + umum/ spesialis/ gigi • Aktivitas sosial + dalam/ luar panti + pemerintah/ swasta + kegiatan panti untuk apa	• Pelayanan kesehatan di puskesmas (Kode 86102) • Praktek pelayanan kesehatan di klinik oleh dokter umum (Kode 86201)
R. Kesenian, hiburan dan rekreasi	• Aktivitas hiburan/ seni/ kreativitas + jenis aktivitas • Aktivitas pengoperasian fasilitas seni + jenis tempat • Pengoperasian	• Pertunjukan seni wayang orang (Kode 90001) • Perpustakaan pemerintah daerah (Kode 91011) • Penyediaan

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	<p>perpustakaan/ arsip/ museum/ lainnya + pemerintah/ swasta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas kebun binatang/ taman botani dll + jenis kegiatan + nama tempat</li> <li>• Aktivitas judi dan pertaruhan</li> <li>• Pengoperasian fasilitas olahraga + jenis fasilitas</li> <li>• Aktivitas klub olahraga + jenis olahraga</li> <li>• Pengelolaan daya tarik wisata alam/ buatan + jenis tempat wisata</li> </ul>	<p>kolam renang (Kode 93114)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan tempat wisata agro (Kode 93231)</li> </ul>
S. Aktivitas jasa lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas organisasi + bisnis/ buruh/ profesi/ politik/ keagamaan/ lainnya + kegiatan organisasi</li> <li>• Penyediaan jasa + Reparasi + jenis barang (mencakup computer/ alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor partai politik (Kode 94920)</li> <li>• Usaha jasa reparasi televisi, radio, dan alat elektronik rumah tangga</li> </ul>

Kategori	Key Point	Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan
	komunikasi/ barang pribadi/ rumah tangga) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan jasa + salon/ kebugaran/ binatu/ lainnya + jenis kegiatan</li> </ul>	(Kode 95210) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa rias di salon (Kode 96112)</li> </ul>
T. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja dari personil rumah tangga</li> <li>• Aktivitas rumah tangga + menghasilkan barang/ jasa + untuk kebutuhan sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjahit baju dipakai sendiri (kode 98100)</li> </ul>

<b>Kategori</b>	<b>Key Point</b>	<b>Contoh Penulisan Lapangan Usaha/ Pekerjaan</b>
U. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi internasional atau perwakilannya. Termasuk kegiatan kedutaan besar, dan konsulat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas kantor UNICEF di Jakarta (Kode 99000)</li> </ul>

## KBJI

<b>Golongan Pokok</b>	<b>Contoh Penulisan KBJI</b>
Golongan Pokok 0	Perwira Polri yang bekerja di Bareskrim Mabes Polri <i>(KBJI 0115)</i>
Golongan Pokok I	Manager Hotel Bintang III <i>(KBJI 1411)</i>
Golongan Pokok II	Dokter gigi <i>(KBJI 2261)</i>
Golongan Pokok III	Sopir ambulans di Rumah Sakit <i>KBJI 3258 (bukan 8322, Pengemudi Mobil, Taksi, Van)</i>
Golongan Pokok IV	Sekretaris direktur perusahaan <i>(KBJI 4120)</i>
Golongan Pokok V	Pelatih hewan <i>(KBJI 5164)</i>
Golongan Pokok VI	Nelayan <i>(KBJI 6340)</i>
Golongan Pokok VII	Pekerja di percetakan <i>(KBJI 7322)</i>
Golongan Pokok VIII	Sopir taksi <i>(KBJI 8322)</i>
Golongan Pokok IX	Buruh industri pengolahan <i>(KBJI 9329)</i>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA